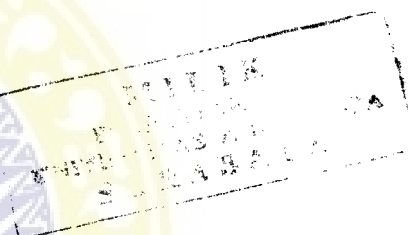


SKRIPSI

ABLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
S. DIABETES MELLITUS

KH 53/01
Muh
P

PENGARUH PEMBERIAN SKUALEN TERHADAP
KADAR GLUKOSA DARAH TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*) DIABETES



OLEH

Totok Muharto
NGANJUK - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

**PENGARUH PEMBERIAN SKUALEN TERHADAP
KADAR GLUKOSA DARAH TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*) DIABETES**

Totok Muharto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pemberian skualen terhadap penurunan kadar glukosa darah dengan menggunakan hewan percobaan tikus putih (*Rattus norvegicus*) diabetes.

Hewan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 ekor tikus putih galur Wistar jantan berumur 1,5 – 2 bulan.. Hewan percobaan dibagi menjadi tiga perlakuan dan satu kontrol. Semua hewan percobaan dalam penelitian ini diinduksi hiperglikemik dengan cara penyuntikan aloksan sebesar 160 mg/kilogram berat badan. P0 merupakan kontrol diabetes tanpa pemberian skualen.. P1 merupakan perlakuan penyuntikan aloksan dan diberikan skualen dosis 0,05 ml/gram berat badan. Selanjutnya P2 perlakuan penyuntikan aloksan dan diberikan skualen dosis 0,10 ml/gram berat badan dan P3 merupakan penyuntikan aloksan dan diberikan skualen dosis 0,15 ml/gram berat badan. Pemberian skualen dilakukan setiap hari sekali dimulai hari ketiga sampai hari ke tujuh. Pengukuran kadar glukosa puasa dilakukan pada hari ke delapan.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan analisis ragam yang dilanjutkan dengan uji BNT 1%. Hasil analisis menunjukkan bahwa antara kontrol dengan perlakuan pemberian skualen terdapat perbedaan yang sangat nyata ($P < 0,01$).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian skualen dapat menurunkan kadar glukosa darah tikus putih (*Rattus norvegicus*) diabetes.

1000 012
FACULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TERHADAP PERTAMBAHAN BERAT BADAN,
KONSUMSI DAN KONVERSI PAKAN PADA AYAM
PEDAGING YANG TELAH DIVAKSIN ND
(*NEW CASTLE DISEASE*)

KIK



OLEH

Wihdatul Aisyah
NGANJUK - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000

**PENGARUH PEMBERIAN MINYAK JAGUNG TERHADAP
PERTAMBAHAN BERAT BADAN, KONSUMSI DAN KONVERSI PAKAN
PADA AYAM PEDAGING YANG TELAH DIVAKSIN ND
(NEW CASTLE DISEASE)**

Wihdatul Aisyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minyak jagung sebagai pakan tambahan yang dapat mencegah turunnya pertumbuhan berat badan, konsumsi dan peningkatan konversi pakan akibat vaksinasi ND (*New Castle Disease*) pada ayam pedaging.

Sejumlah 32 ekor DOC pedaging jantan dan betina strain *Arbor acres* CP 707, diberikan perlakuan berupa pemberian minyak jagung dalam ransum *starter* pada umur enam sampai delapan hari. Selama percobaan ayam diberi pakan komersial CP 511 (*starter*). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi empat perlakuan dan delapan ulangan. Data dianalisis dengan Analisis Ragam dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil 5%.

Minyak jagung diberikan dalam pakan dengan persentase sesuai perlakuan. Pada perlakuan P_0 tanpa pemberian minyak jagung (0%), perlakuan P_1 pemberian minyak jagung sebesar 2,5%, perlakuan P_2 pemberian minyak jagung sebesar 5%, perlakuan P_3 pemberian minyak jagung sebesar 7,5%. Perhitungan pertumbuhan berat badan, konsumsi pakan dan konversi pakan dilakukan pada tiap minggu. Penelitian dilaksanakan sampai ayam berumur tiga minggu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian minyak jagung 5% dicampur dalam pakan *starter* pada ayam umur enam sampai delapan hari bermanfaat untuk mencegah turunnya pertumbuhan berat badan dan peningkatan konversi pakan tetapi tidak berpengaruh terhadap konsumsi pakan pada ayam pedaging akibat vaksinasi ND.